

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional terdiri dari variable X_1 (komitmen) dan variabel X_2 (motivasi kerja) serta variabel Y (kinerja). Karena berupaya melihat hubungan antara variable, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di PT. BPR Eka Prasetya Medan, yang beralamat di Jalan Sunggal Medan.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dan penyusunan skripsi dilaksanakan selama 12 bulan dari Bulan Januari 2015 s/d Januari 2016

Tabel 3.1.

Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Jan. 2015				Feb. 2015				Sep. 2015				Okto.2015				Jan.2016	
		I	II	III	IV	I													
1	Persiapan																		
2	Penyusunan proposal																		
3	Seminar Proposal																		
4	Pengumpulan data																		
5	Seminar Hasil																		
6	Meja Hijau																		

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek penelitian yang di dalamnya terdapat sejumlah data yang diharapkan dapat memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang karyawan PT. BPR Eka Prasetya Medan.

2. Sampel

Setelah diketahui jumlah populasi maka selanjutnya ditetapkan besarnya sampel. Sampel merupakan unit-unit yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Menurut Suharsimi (2006:134) menyatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Maka berdasarkan pendapat di atas pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak populasi yang diajukan yaitu sebanyak 30 orang karyawan PT. BPR Eka Prasetya Medan.

3. Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas (*independent Variabel*)

Variabel ini sering juga disebut variabel stimulus, predictor. Variabel bebas (X) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan yang akan menjelaskan atau mempengaruhi secara positif maupun negatif variabel

tidak bebas di dalam polahubungannya. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian berupa :

X1 = Komitmen

X2 = Motivasi Kerja

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variable bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya :

Y = Kinerja Karyawan

C. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari pengertian yang berbeda dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dibuat batasan atau defenisi dari masing – masing variable sebagai berikut:

a. Komitmen

Kepuasan kerja merupakan bentuk perasaan seseorang terhadap pekerjaannya, situasi kerja dan hubungan dengan rekan kerja. Dengan demikian kepuasan kerja merupakan sesuatu yang penting untuk dimiliki oleh seorang karyawan, dimana mereka dapat berinteraksi dengan lingkungan kerjanya sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Menurut Handoko (2000:193) "Kepuasan kerja (*job satisfaction*) adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagaimana para karyawan memandang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya.

b. Motivasi

Motivasi berasal dari *motive* atau bahasa latinnya, yaitu *movere*, yang berarti “mengerahkan”. Liang Gie mendefinisikan dalam bukunya Martoyo (1992) *motive* atau dorongan adalah suatu dorongan yang menjadi pangsang seseorang melakukan sesuatu atau bekerja. Seseorang yang sangat termotivasi, yaitu orang yang melaksanakan upaya substansial, guna menunjang tujuan-tujuan produksi unit kerjanya, dan organisasi dimana ia bekerja. Seseorang yang tidak termotivasi, hanya memberikan upaya minimum dalam hal bekerja.

c. Kinerja

Pada dasarnya kinerja merupakan hasil kerja seorang karyawan dalam periode tertentu yang bersifat individual, karena setiap karyawan mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda – beda dalam mengerjakan tugas pekerjaannya. Hasil pekerjaan karyawan akan baik dan sesuai dengan target yang ditetapkan jika karyawan merasa aman dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan. Menurut Handoko (1987:135) kinerja adalah ukuran terakhir keberhasilan seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.

Tabel 3.1**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Komitmen (X1)	Bentuk perasaan seseorang terhadap pekerjaannya, atasan, pendapatannya, situasi kerja/lingkungan kerjanya, dan hubungan dengan rekan kerja. (Handoko, 2000:193)	1. Gaji 2. Rekan Kerja 3. Atasan 4. Target 5. Lingkungan kerja	Likert
Motivasi (X2)	Suatu dorongan yang menjadi pangkal seseorang melakukan sesuatu atau bekerja. (Soehardi:2003:24)	1. Kebutuhan untuk berprestasi 2. Kebutuhan untuk penghargaan 3. Insentif 4. Kesempatan berkembang 5. Tanggung Jawab	Likert
Kinerja (Y)	Kinerja merupakan hasilkerja secara	1. Kualitas 2. Kuantitas	Likert

	<p>kualitas & kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang akan diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2005:67)</p>	<p>3. Target yang ditetapkan</p> <p>4. Pelaksanaan pekerjaan tepat waktu</p>	
--	--	--	--

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner, yaitu dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang berkaitan dengan komitmen, motivasi kerja dan kinerja yang ditujukan kepada pegawai PT. BPR Eka Prasetya Medan. Angket terdiri dari 14 (empat belas) butir pertanyaan tentang komitmen 5 (lima) butir pertanyaan tentang Motivasi Kerja 5 (lima) dan 4 (empat) pertanyaan tentang kinerja karyawan dengan menggunakan metode *Likert Summated Rating* (LSR) dengan bentuk pilihan ganda, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) opsi.

Tabel III.2
Skala Likerts

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Studi dokumentasi yaitu teknik yang digunakan dengan mengambil data berdasarkan dokumen-dokumen atau laporan-laporan yang ada pada PT. BPR Eka Prasetya Medan yang berhubungan dengan penelitian seperti sejarah, struktur organisasi, uraian tugas dan lainnya.
3. Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak PT. BPR Eka Prasetya Medan yang berhubungan dengan penelitian ini dalam hal ini dengan staf personalia.

E. Teknik Analisis Data

Alat analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Instrumen.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut

(Ghozali, 2005). Dalam hal ini digunakan beberapa butir pertanyaan yang dapat secara tepat mengungkapkan variabel yang diukur tersebut.

Untuk mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Hipotesis yang diajukan adalah :

Ho : Skor pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Ha : Skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan skor konstruk.

Untuk Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikan 5 persen dari degree of freedom (df) = $n-2$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2005)

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005). Pengukur reliabilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali aja dengan alat bantu SPSS uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach Alpha $>0,50$ (Nunnally dalam Ghozali, 2005)

2. Uji Regresi Linear Berganda

Metode statistik yang digunakan untuk melihat faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan serta untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah digunakan metode analisa regresi. Analisa regresi digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh yang ada diantara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Adapun rumus umum dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1 \cdot x1 + b2 \cdot x2$$

Dimana,

- Y** = Kinerja karyawan
- a** = Bilangan Konstanta
- b1** = Koefisien regresi *komitmen*
- b2** = Koefisien regresi *motivasi kerja*
- x1** = Kepuasan kerja
- x2** = Motivasi kerja

3. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis akan dilakukan dengan cara - cara sebagai berikut:

- a. Uji signifikansi (pengaruh nyata) variabel independen (X1) terhadap variabel dependen (Y) baik secara bersama-sama (serentak) maupun secara parsial (individual) dilakukan dengan uji statistik F (*F-test*) dan uji statistik t (*t-test*).
- b. Untuk menguji dominasi variabel independen (X1) terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan melihat pada koefisien beta standar.

4. Uji Determinasi (R²)

Uji Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.